

**INFLUENCE OF PARENTING PARENTS OF TEENS
RESPONSIBLE PRACTICE CHARACTER IN KAMPUNG BUKIT
AGUNG SUBDISTRICT SIAK KERINCI KANAN**

Juwita Turnip¹, Gimin², Sri Erlinda³
juwita.turnip@gmail.com¹, gim_unri@gmail.com², sri_erlinda@yahoo.com³
No. Hp: 082387243975

*Program Pancasila and Citizenship Education Study
Faculty of Science Education
University of Riau*

Abstract: *This study was motivated by the presence of teenagers whose lifestyles are not appropriately done by a teenager who visits from parenting parents, consisting of authoritarian, democratic, and Permissive. Formulation of the problem in this research is: "Is there any significant influence parenting parents (Authoritarian, Democratic, Permissive) against the practice of responsible teen characters" ?. This study aims to determine the effect of significantly Parenting Parents (Authoritarian, Democratic, Permissive) against the practice of Responsible Youth Character. Total population of 974 respondents (adolescents), with sampling using Proportional Random sampling techniques gained 97 Youth. Data collection through questionnaire, interview and observation. Mechanical analysis using quantitative descriptive analysis using Multiple linear regression equation with the process through the program SPSS version 17.00.*

For a proof of the hypothesis then tested the whole (test F) and partial test to see the effects of each predikator. Results are obtained F count larger than F table (4,331 > 2,70) thus rejected Ho Ha accepted, meaning that there is significant influence parenting parents to practice responsible teenage characters in Kampung Bukit Agung Subdistrict Siak Kerinci Kanan. Authoritarian parenting to influence the results obtained sig. (0.174 > 0.05) means insignificant, to influence the results obtained parenting Democratic sig. (0.009 < 0.05) significant meaning, for the results obtained Permissive parenting sig. (0.109 > 0.05) means insignificant. Rated R Square in this study amounted to 0.123, or 12.3%. This means that donations are significant effect between the effect of parenting parents against the practice of responsible teen character is at 12.3%, while 87.7% (100% -12.3%) influenced by other variables not included in this study.

Key Words : *Parenting Parents, character Responsible Teens.*

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENGAMALAN KARAKTER BERTANGGUNG JAWAB REMAJA DI KAMPUNG BUKIT AGUNG KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK

Juwita Turnip¹, Gimin², Sri Erlinda³
juwita.turnip@gmail.com¹, gim_unri@gmail.com², sri_erlinda@yahoo.com³
No. Hp: 082387243975

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya remaja yang gaya hidupnya tidak sewajarnya dilakukan oleh seorang remaja yang dilihat dari pola asuh orang tua, yang terdiri dari Otoriter, Demokratis, dan Permisif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua (Otoriter, Demokratis, Permisif) terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh signifikan Pola Asuh Orang Tua (Otoriter, Demokratis, Permisif) terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja. Jumlah populasi 974 responden (remaja), dengan penarikan sampel menggunakan teknik Proporsional Random sampling yang diperoleh 97 orang Remaja. Teknik pengumpulan data melalui Angket, Wawancara dan Observasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan persamaan Regresi linier Berganda dengan proses melalui Program SPSS versi 17.00.

Untuk pembuktian hipotesis maka dilakukan uji keseluruhan (uji F) dan uji parsial untuk melihat pengaruh masing-masing prediktor. Maka diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4.331 > 2,70$) dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Untuk pengaruh pola asuh Otoriter diperoleh hasil sig. ($0,174 > 0,05$) artinya tidak signifikan, Untuk pengaruh pola asuh Demokratis diperoleh hasil sig. ($0,009 < 0,05$) artinya signifikan, Untuk pola asuh Permisif diperoleh hasil sig. ($0,109 > 0,05$) artinya tidak signifikan. Nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,123 atau 12,3%. Artinya bahwa sumbangan pengaruh secara signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja adalah sebesar 12,3%, sedangkan 87,7% ($100\% - 12,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Karakter Bertanggung Jawab Remaja.

PENDAHULUAN

Pola Asuh orang tua adalah sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap yang dilakukan orang tua antara lain mendidik, membimbing, serta mengajarkan nilai-nilai yang sesuai dengan norma-norma yang dilakukan di masyarakat. (Sarwono, 2008). Pola asuh ini juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak selain hubungannya dengan ibunya. Pola asuh dibedakan atas tiga gaya/pola asuh orang tua, yaitu otoriter, permisif, demokratis. Pola asuh dengan pola asuh otoriter lebih cenderung mendominasi dan memerintah anak. Orang tua lebih cenderung emosional dan bersikap menolak. Pola asuh ini mengakibatkan anak menjadi tidak bersahabat, mudah tersinggung dan mudah terpengaruh. (Fathi, 2010).

Pengaruh pola asuh orang tua dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar karena keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi, tempat anak belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial (Kartono, 2009).

Sarwono (2008) menjelaskan bahwa situasi orang tua yang menunjang antara lain merefleksikan melalui peran dan tanggung jawab orang tua melaksanakan tugas-tugas perkembangan khususnya pada keluarga pada anak remaja. Tugas-tugas orang tua yang dimaksud adalah memberikan kebebasan remaja untuk mengemukakan pendapat, menjalin komunikasi yang efektif, serta mendorong remaja untuk menemukan identitas diri sebagaimana remaja normal (Wawomeo, 2009). Remaja di kehidupannya banyak faktor yang turut membentuk kepribadian dan karakter remaja seperti lingkungan, budaya, sistem religi, ekonomi, keluarga, pendidikan, dan pola asuh (Surbakti, 2009).

Remaja adalah proses peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa ini terjadi perubahan mendasar pada aspek biologis, kognitif dan sosial. Tugas perkembangan anak pada masa remaja adalah menyesuaikan diri dengan perubahan dirinya, memantapkan kemandirian, menerima tata tertib perilaku, memahami tata nilai dan memantapkan identitas. Kehidupan para remaja, terdapat banyak faktor yang turut membentuk kepribadian dan karakter anak seperti lingkungan, budaya, sistem religi, ekonomi, keluarga, pendidikan dan pola asuh orangtua adalah sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya.

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak menuju dewasa yang dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah perkembangan. Masa remaja terjadi perubahan yang kompleks seperti perubahan biologis, psikoseksual, kognitif, moral, spiritual, bakat, bahasa, dan psikososial. Banyaknya perubahan ini menuntut banyak pula tugas perkembangan yang harus di penuhi (Ali & Asrori, 2010). Tugas perkembangan anak pada masa remaja adalah menyesuaikan diri dengan perubahan dirinya baik fisik maupun psikologis, memantapkan kemandirian, menerima tata tertib perilaku, memahami tata nilai dan memantapkan identitas (Ali, 2007).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, diperkarakan, dipersalahkan, dan sebagainya). (KBBI, 2008).

Said Hamid Hasan, dkk (2010) menyatakan bahwa deskripsi tanggung jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan moral (moral education) atau pendidikan karakter (character education) dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Krisis tersebut berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas, oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan.

Dari keadaan yang demikian penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 974 remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, penarikan sampel menggunakan rumus Suharsimi Arikunto (2006) dengan mengambil 10% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 97 responden dengan penarikan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik distribusi dengan tabel pola asuh orang tua yang terdiri dari otoriter (X_1), demokratis (X_2), permisif (X_3) dan pengamalan karakter bertanggung jawab remaja (Y) dan uji regresi linear berganda: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah untuk melihat besar pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua yang terdiri dari 3 prediktor yakni otoriter, demokratis, dan permisif terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut kamus besar bahasa indonesia pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap (Depdikbud, 2000). Sedangkan kata asuh dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya) dan memimpin satu badan atau lembaga. (KBBI, 2000). Jadi pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Pola Asuh Otoriter (X_1)

Pola Asuh Otoriter adalah orang tua memiliki kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan yang kaku dalam mengasuh anaknya. Setiap pelanggaran dikenakan hukuman. Sedikit sekali atau tidak pernah ada pujian atau tanda-tanda yang membenarkan tingkah laku anak apabila mereka melaksanakan aturan tersebut. Tingkah laku anak di kekang secara kaku dan tidak ada kebebasan berbuat kecuali perbuatan yang sudah ditetapkan oleh peraturan. Orang tua tidak mendorong anak untuk mengambil keputusan sendiri atas perbuatannya, tetapi menentukan bagaimana harus berbuat. Dengan demikian anak tidak memperoleh kesempatan untuk mengendalikan perbuatan-perbuatannya. Sub indikator dari pola asuh Otoriter ini yaitu: orang tua menerapkan peraturan yang ketat, tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, segala peraturan harus di patuhi oleh anak, berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal), orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian. Dalam penelitian ini pola asuh Otoriter terdapat 7 pertanyaan yang disebarakan kepada 97 responden (remaja) yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Pola Asuh Orang Tua (Otoriter)

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Otoriter				
a)	Orang tua menerapkan peraturan yang ketat	24%	21%	50%	5%
b)	Tidak adanya	5%	11%	38%	46%

	kesempatan untuk mengemukakan pendapat				
c)	Segala peraturan yang di buat harus dipatuhi	26%	36%	38%	0%
d)	Berorientasi pada hukuman fisik	1%	5%	30%	64%
e)	Berorientasi pada hukuman verbal	30%	31%	24%	15%
f)	Orang tua jarang memberikan hadiah	35%	31%	30%	4%
g)	Orang tua jarang memberikan pujian	4%	6%	28%	62%
	Rata-rata	18%	21%	34%	28%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Artinya pada umumnya 34% Orang Tua Kadang-kadang menerapkan Pola Asuh yang Otoriter. Hasil wawancara responden menjawab orang tua hanya “Kadang-kadang” dalam menerapkan pola asuh “Otoriter” disebabkan karena menurut orang tua jika anak di berikan hukuman setiap pelanggaran tidaklah baik, namun dalam hal-hal tertentu saja lah anak di berikan hukuman, misalnya ketika anak berbuat perilaku sangat menyimpang; seperti mencuri.

Pola Asuh Demokratis (X₂)

Pola asuh demokratis yaitu orang tua menggunakan diskusi, penjelasan dan alasan-alasan yang membantu anak agar mengerti mengapa ia diminta untuk mematuhi suatu aturan. Orang tua menekankan aspek pendidikan ketimbang aspek hukuman. Hukuman tidak pernah kasar dan hanya di berikan apabila anak dengan sengaja menolak perbuatan yang harus ia lakukan. Apabila perbuatan anak sesuai dengan apa yang patut ia lakukan. Apabila perbuatan anak sesuai dengan apa yang patut ia lakukan, orang tua memberikan pujian. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang berusaha untuk menumbuhkan kontrol dari dalam diri anak sendiri. Sub indikator dari pola asuh demokratis ini yaitu: Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat, Hukuman diberikan akibat perilaku salah, Memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar, Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak, Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai, Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak. Dalam penelitian ini pola asuh Demokratis terdapat 8 pertanyaan yang disebarkan kepada 97 responden (remaja) yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.18 Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Pola Asuh Orang Tua (Demokratis)

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
2.	Demokratis				
a.	Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat	0%	30%	70%	0%
b.	Hukuman diberikan akibat perilaku salah	0%	59%	41%	0%
c.	Memberi pujian kepada perilaku yang benar	5%	95%	0%	0%
d.	Memberi hadiah kepada perilaku yang benar	0%	0%	39%	61%
e.	Orang tua membimbing tanpa memaksakan kehendak kepada anak	6%	94%	0%	0%
f.	Orang tua mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak	0%	80%	20%	0%
g.	Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai	0%	79%	21%	0%
h.	Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak.	57%	34%	9%	0%
Rata-rata		8%	59%	25%	8%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Artinya pada umumnya 59% Orang Tua sering menerapkan Pola Asuh yang Demokratis. Hasil wawancara responden mengatakan “Sering” dalam menerapkan pola asuh “Demokratis” disebabkan karena menurut orang tua mendidik anak lebih baik jika dengan memberikan didikan dari pada memberikan hukuman. Sehingga anak dapat berfikir apa yang harus dilakukan yang baik dengan dirinya.

Pola Asuh Permisif (X₃)

Pola Asuh Permisif yaitu orang tua bersikap membiarkan atau mengizinkan setiap tingkah laku anak, dan tidak pernah memberikan hukuman kepada anak. Pola ini ditandai oleh sikap orang tua yang membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang memberi batasan-batasan dari tingkah lakunya. Pada saat terjadi hal yang berlebihan barulah orang tua bertindak. Pada pola ini pengawasan menjadi sangat longgar. Sub indikator dari pola asuh Permisif ini yaitu: Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua, Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik, Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan, Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari, Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas. Dalam penelitian ini pola asuh Permisif terdapat 8 pertanyaan yang disebarakan kepada 97 responden (remaja) yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.27 Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Pola Asuh Orang Tua (Permisif)

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
3.	Permisif				
a)	Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dari orang tua	1%	1%	30%	68%
b)	Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada aturan dari orang tua	0%	9%	80%	11%
c)	Anak tidak mendapatkan hadiah meski anak berperilaku sosial baik	75%	22%	3%	0%
d)	Anak tidak mendapatkan pujian meski anak berperilaku sosial baik	0%	0%	12%	88%
e)	Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan	1%	10%	34%	55%
f)	Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku anak	0%	41%	36%	23%

g)	sehari-hari Orang tua kurang kontrol terhadap kegiatan anak sehari-hari	0%	11%	61%	28%
h)	Orang tua hanya berperan sebagai pemberi pemberi fasilitas	0%	1%	31%	68%
Rata-rata		10%	12%	36%	42%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Artinya pada umumnya 42% orang tua “Tidak Pernah” menerapkan pola asuh yang Permisif. Dari hasil wawancara responden menjawab “Tidak Pernah” disebabkan karena orang tua tidak pernah bersikap membiarkan anak melakukan apa yang di inginkan oleh anak, dan orang tua tidak pernah tidak memberikan hukuman jika anak berperilaku salah.

Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja (Variabel Y)

Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab ini dapat di ukur dengan indikator; Sikap yang harus di lakukan seseorang terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. (Kementerian Pendidikan Nasional/Kemendiknas 2010). Sub indikatornya yaitu: Melaksanakan tugas individu dengan baik, Mengerti apa yang harus di lakukan dan di hindari dalam diri, Pikiran haruslah bersih dari pikiran-pikiran jahat dan pikiran yang jorok, Perkataan haruslah yang baik, Bergaul dengan sesama manusia dengan baik, Tidak menimbulkan keributan/keresahan dalam masyarakat, Selalu mentaati aturan yang ada dalam masyarakat, Tidak menyalahgunakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Rajin belajar, Bersungguh-sungguh menuntut ilmu, Rajin melaksanakan ibadah, Mengerti akan ajaran agama. Dalam penelitian ini pengamalan karakter bertanggung jawab remaja terdapat 14 pertanyaan yang disebarkan kepada 97 responden (remaja) yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.42 Rekapitulasi Skor Nilai Variabel (Y) Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja

No	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	1	42	43%	28	29%	27	28%	0
2	38	39%	39	40%	20	21%	0	0%
3	45	46%	41	42%	11	12%	0	0%

4	42	43%	48	49%	7	8%	0	0%
5	22	23%	55	56%	20	21%	0	0%
6	38	39%	35	36%	24	25%	0	0%
7	46	47%	18	19%	33	34%	0	0%
8	37	38%	39	40%	20	21%	1	1%
9	23	24%	36	37%	38	39%	0	0%
10	12	13%	30	31%	55	56%	0	0%
11	12	13%	26	27%	59	60%	0	0%
12	19	20%	35	36%	43	44%	0	0%
13	56	58%	28	29%	13	13%	0	0%
14	48	50%	38	39%	11	11%	0	0%
Jumlah	480	496%	496	510%	381	393%	1	1%
Rata2	34,29	35,43%	35,43	36,43%	27,21	28,1%	0,01	0,01%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.42 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden Remaja Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak pada Karakter Bertanggung Jawab Remaja (Y). Didapatkan data bahwa sangat sering (SS) sebesar 35,43%, Sering (S) sebesar 36,43%, Kadang-kadang (KK) sebesar 28,1% dan tidak pernah (TP) sebesar 0,01%. Dengan demikian Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dilihat berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab “Sangat Sering” dan ”Sering” yaitu 71,86% berada pada rentang 50,1% - 75% atau “Baik”. Artinya Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak memiliki karakter Bertanggung Jawab yang **Baik**.

Hasil Analisis Regresi

Uji Parsial (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (variabel Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Tabel 4.45. Hasil uji signifikan keseluruhan (Uji F) pola asuh orang tua terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.362	3	90.787	4.331	.007 ^a
	Residual	1949.638	93	20.964		
	Total	2222.000	96			

a. Predictors: (Constant), Permisif, Otoriter, Demokratis

b. Dependent Variable: Karakter Bertanggung Jawab Remaja

Dari uji signifikansi regresi linear berganda ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,331 > 2,70$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua (Otoriter, Demokratis, Permisif) Terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Maka untuk pengujian hipotesis diatas dilakukan analisis dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan untuk melihat signifikan atau tidaknya variabel prediktor (X) terhadap (Y), maka menggunakan uji parsial. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan, dan jika nilai Sig. $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Regeresi linear berganda antara pola asuh orang tua (X_1 otoriter, X_2 demokratis, X_3 permisif) terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja (variabel Y). Hasil outputnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.44. Hasil Uji Regresi Berganda Pola Asuh Orang Tua (Variabel X) Terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.038	10.559		2.087	.040
	Otoriter	.248	.181	.135	1.371	.174
	Demokratis	1.123	.422	.261	2.659	.009
	Permisif	-.471	.291	-.159	-1.620	.109

a. Dependent Variable: Karakter Bertanggung Jawab Remaja

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\bar{Y} = (22,038) + 0,248 \cdot X_1 + 1,123 \cdot X_2 + (-4,71) \cdot X_3$$

Untuk melihat signifikan atau tidaknya variabel prediktor (X) terhadap (Y), cukup melihat pada nilai signifikan pada tabel 4.44 diatas.

- Variabel Otoriter (X_1), Dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka $0,174 > 0,05$ hal ini menunjukkan pola asuh orang tua otoriter tidak signifikan.
- Variabel Demokratis (X_2), Dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka $0,009 < 0,05$ hal ini menunjukkan pola asuh orang tua demokratis signifikan.
- Variabel Permisif (X_3), Dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$, maka $0,109 > 0,05$ hal ini menunjukkan pola asuh orang tua permisif tidak signifikan.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hasil pengolahan data determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.47. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.094	4.579

a. Predictors: (Constant), Permisif, Otoriter, Demokratis

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square sebesar 0,123 atau 12,3% artinya, bahwa sumbangan Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengamalan karakter bertanggung jawab remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak sebesar 12,3%, sedangkan 87,7% ($100\% - 12,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data diketahui F hitung $>$ F tabel atau $4,331 > 2,70$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara Pola Asuh Orang Tua (Otoriter, Demokratis, Permisif) dengan Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja. Hal ini senada dengan pendapat Kartono, 2006 Pengaruh pola asuh orang tua dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar karena keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi, tempat anak belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial. dan hasil dari uji parsial X_1 (Otoriter) sig. $0,174 > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (Pola Asuh Otoriter) terhadap variabel Y (Karakter Bertanggung Jawab Remaja). Hal ini di sebabkan karena dari hasil wawancara yang telah dilakukan, responden menjawab bahwa pola asuh otoriter jarang di terapkan orang tua, karena orang tua dalam membimbing anak-anaknya lebih menekankan aspek pendidikan, ketimbang aspek hukuman. Hukuman diberikan kepada anak ketika anak dengan sengaja melanggar peraturan yang telah di tetapkan. X_2 (Demokratis) sig. $0,009 < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 (Pola Asuh Demokratis) terhadap variabel Y (Karakter Bertanggung Jawab Remaja). Hal ini di sebabkan karena dari hasil wawancara yang telah dilakukan, responden menjawab orang tua sering menerapkan pola asuh demokratis, dimana anak di berikan penjelasan agar anak mengerti mengapa anak harus mematuhi peraturan, jadi orang tua memperhatikan apa yang baik di lakukan anak, dan anak pun di berikan kebebasan untuk berpendapat. dan X_3 (Permisif) sig. $0,109 > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_3 (Pola Asuh Permisif) terhadap variabel Y (Karakter Bertanggung Jawab Remaja). Hal ini di sebabkan karena dari hasil wawancara yang telah dilakukan, responden menjawab orang tua sangat jarang sekali menerapkan pola asuh permisif. Orang tua sangat jarang membiarkan anaknya untuk bertindak sendiri. Namun orang tua selalu memperhatikan apa yang di lakukan anak, dan memberikan penjelasan bagaimana seharusnya berperilaku yang baik.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diketahui persamaan regresi linier berganda, yaitu $\hat{Y} = (22.038) + 0,248. x_1 + 1,123. x_2 + -0,471. x_3$ Nilai Konstanta (a) sebesar 22.038. Artinya apabila Pola Asuh Orang Tua (X) diasumsikan tidak ada, maka Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja (Y) di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak bernilai 22.038 satuan. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dapat dilihat dari Koefisien Regresi dimana arah hubungan terdapat pada tanda (+) Nilai $x_1 = 0,248$, merupakan nilai koefisien regresi ganda variabel Otoriter (x_1) terhadap variabel Y (Karakter Bertanggungjawab Remaja) artinya jika x_1 (Otoriter) naik satu satuan, maka Y (Karakter Bertanggungjawab Remaja) akan meningkat 0,248. Nilai $x_2 = 1,123$ merupakan nilai koefisien regresi ganda variabel Demokratis (x_2) terhadap variabel Y (Karakter Bertanggungjawab Remaja) artinya jika x_2 (Demokratis) naik satu satuan, maka Y (Karakter Bertanggungjawab Remaja) akan meningkat 1,123. Dan nilai $x_3 = -0,471$ merupakan nilai koefisien regresi ganda variabel Permisif (x_3) terhadap variabel Y (Karakter Bertanggungjawab Remaja) artinya jika x_3 (Permisif) naik satu satuan, maka Y (Karakter Bertanggungjawab Remaja) akan meningkat 0,471. Besarnya Kontribusi atau sumbangan Variabel Pola Asuh Orang Tua Terhadap Variabel Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja ditunjukkan dengan besarnya R

Square atau Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,123. Hal ini berarti bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh 12,3% terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Dengan demikian, Hipotesis terjawab bahwa terdapat Pengaruh yang cukup Signifikan dari Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil Observasi, Angket dan Wawancara serta analisis regresi linear berganda dan uji F yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pengamalan Karakter Bertanggung Jawab Remaja di Kampung Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis merekomendasikan bagi masyarakat (orang tua) untuk memperhatikan dan meningkatkan Pola Asuh Orang Tua yang lebih baik lagi terhadap anak-anaknya agar terbentuk anak yang baik dan berkarakter, baik dari segi akal, fikiran, hati / rohani, dan jasmani. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan persamaan uji, analisis dan sampel serta variabel yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd, Selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Drs. Kamaruddin Umar, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, pengertian, dukungan, bimbingan dan arahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan waktu, pemikiran dalam bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau (Bapak Drs. Zahirman, M.H), (Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Bapak Dr. Hambali, M.Si), (Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H), (Bapak Separen, S, Pd, M.H), (Bapak Haryono, M.Pd), (Bapak Supentri, M.Pd) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
6. Kepada kedua Orang Tua Tercinta Ayah dan Ibu yaitu Bapak Nobet Fransius Turnip dan Ibu Dewi Sartika Naibaho, yang selalu memberi motivasi, doa dan nasehat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fathi. 2010. *Mendidik anak dengan al-Qur'an*. Oasis. Bandung.
- Kartono. 2009. *Menulis tanpa rasa takut, membaca realitas dengan kritis*. Kansius. Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa*. Kemendiknas. Jakarta.
- M. Ali. 2007. *Ilmu pendidikan*. PT.Imtima. Jakarta.
- M. Ali, & M. Asrori. 2010. *Psikologi remaja: perkembangan peserta didik, Edisi ke-6*. Media Grafika. Jakarta.
- Said Hamid Hasan. 2010. *Paham Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta.
- Sarwono. 2008. *Psikologi remaja edisi revisi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Surbakti, D. E. 2009. *Kenalilah anak remaja anda*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.